



RINGKASAN

AHMA RESTA SUHAIDA. Audit atas Aset Tetap berbasis ISA pada PT XYZ oleh KAP Slamet Riyanto, Aryanto, & Rekan (*ISA Based Audit of XYZ Ltd's Fixed Assets by Slamet Riyanto, Aryanto & Partners Public Accounting Firm*). Dibimbing oleh RINI RATNANINGSIH.

Laporan keuangan harus menyajikan seluruh akun-akun yang berkaitan agar dapat memberikan informasi mengenai kinerja suatu akun, Salah satunya adalah aset tetap. Aset tetap adalah aset yang berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode. Aset tetap merupakan suatu akun terpenting dalam aktivitas operasional, oleh karena itu selain tata kelola yang baik aset tetap perusahaan juga perlu diaudit untuk menjamin bahwa aset tetap yang dilaporkan perusahaan benar-benar ada dan masih dalam masa manfaatnya.

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini yaitu untuk menguraikan tahapan audit atas aset tetap pada PT XYZ yang terdiri atas: Menguraikan tahap penilaian risiko (*Risk Assesment*) atas laporan keuangan PT XYZ; Menguraikan tahap menanggapi risiko (*Risk Response*) atas aset tetap pada PT XYZ serta temuan audit atas aset tetap pada PT XYZ; dan menguraikan tahap pelaporan audit atas laporan keuangan PT XYZ yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Slamet Riyanto, Aryanto & Rekan.

Data-data yang penulis gunakan merupakan data yang diperoleh dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik Slamet Riyanto, Aryanto & Rekan selama 2 bulan, terhitung pada tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan 20 Maret 2020. Dalam proses pengumpulan datanya untuk memperoleh informasi dalam menyusun tugas akhir ini, penulis menggunakan beberapa metode yaitu metode wawancara, dokumentasi, observasi, dan studi pustaka.

Tahapan audit yang dilakukan oleh auditor KAP SLR terdiri dari 3 tahapan. Tahap pertama yaitu tahap menilai resiko (*Risk Assesment*), dimana auditor memutuskan menerima atau menolak perikatan dengan melakukan pengujian penerimaan perikatan dan keberlaanjutan klien, dan merencanakan proses audit. Tahap kedua yaitu tahap menanggapi risiko (*Risk Response*) atas laporan keuangan PT XYZ dimana dalam pelaksanaannya auditor melakukan beberapa pengujian yaitu pengujian pengendalian internal, pengujian analitik, dan pengujian substansi. Pada proses pengujian substansi pekerjaan lapangan terdapat temuan pada aset tetap dimana aset tetap pada tahun 2014 tidak diketahui keberadaannya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengendalian internal yang dilakukan oleh manajemen. Tahap terakhir yaitu tahap pelaporan (*Reporting*), dimana auditor melakukan tiga tahapan dalam pelaporan audit yaitu mengevaluasi hasil pengujian yang dilakukan, membuat Draft Laporan Auditor Independen, dan membuat Laporan Auditor Independen sebagai hasil akhir dari proses audit.

Kata Kunci : *auditing*, aset tetap, KAP SLR, PT XYZ

